

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha keluarga (*Family-Owned Business*) adalah bagian penting dari perusahaan global, yang mewujudkan perpaduan unik antara tradisi, warisan, dan semangat kewirausahaan. Menurut R.Beckhard dan Gibb Dyer (Fendy Wibisono, 2018) Amerika Serikat sebagai negara maju didominasi oleh entitas besar yang didirikan oleh sekelompok keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa *family-owned business* juga berkontribusi terhadap terciptanya banyak lowongan pekerjaan di masyarakat. Dapat dipahami bahwa usaha keluarga dijalankan oleh orang-orang yang berasal dari keluarga yang sama karena adanya hubungan sedarah seperti orang tua dengan anak, sepupu, dan sejenisnya (Simanjuntak, 2010).

Keberlangsungan usaha keluarga tidak terpisahkan dengan pergantian manajemen dalam keluarga, yaitu sukses tiap pemilik bisnis, mengingat usaha ini diatur dan dimiliki oleh anggota keluarga tersebut (Lipman, 2010). Karena hal ini, sistem bisnis keluarga penting dalam mempersiapkan generasi penerus agar mampu menjalankan bisnis sedini mungkin (Fendy Wibisono, 2018). Generasi penerus tersebut harus dibimbing agar memiliki wawasan terhadap usaha, terlebih kurang efektifnya industri bisnis akibat kurangnya penguasaan dan pengalaman mengelola entitas oleh calon generasi penerus (Musidora & Mustamu, 2015). Harapan terhadap kemajuan suatu entitas dapat dilakukan apabila perusahaan skala kecil memiliki pemahaman terhadap akuntansi (Musidora & Mustamu, 2015). Dalam penelitian yang dilakukan Xiaodong, dkk (2022) membuktikan bahwa budaya

regional dapat mempengaruhi karakteristik tim manajemen puncak di perusahaan keluarga.

Pengaplikasian akuntansi memiliki urgensi khususnya terhadap keberlangsungan usaha (Fendy Wibisono, 2018). Atas urgensi tersebut, keluarga yang memiliki suatu bisnis wajib untuk mengenal akuntansi. Umumnya, akuntansi berfungsi untuk mencatat penerimaan maupun pengeluaran dana akibat kegiatan jual beli atau proses bisnis lain. Perilaku pengelolaan keuangan dalam sebuah perusahaan mencakup tindakan dan keputusan terkait dengan pengelolaan dana, alokasi sumber daya keuangan, serta pengendalian terhadap aspek keuangan perusahaan. Penetapan anggaran hingga evaluasi kinerja sebagai pengendalian terpusat dapat membantu perusahaan mengelola pengelolaan keuangan dengan lebih efektif (Merchant dan Van der Stede, 2017). Oleh karena itu penerapan akuntansi yang sesuai dengan standar sebagai pedoman penting dalam perkembangan perusahaan baik kecil maupun menengah, misalnya pada perusahaan milik keluarga (*Family-Owned Business*).

Di lingkungan masyarakat terdapat suatu lembaga yang didirikan atas tujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kerja atau dikenal sebagai Lembaga Pelatihan Kerja (LPK). Lembaga Pelatihan Kerja memiliki beberapa peranan penting diantaranya adalah mewujudkan pelatihan kerja dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja yang efektif dan efisien. Lembaga Pelatihan Kerja Bali International adalah sebuah lembaga pelatihan dan pendidikan khusus di bidang pariwisata. Memiliki tujuan dalam mendidik mahasiswa untuk menjadi tenaga kerja yang berkualitas tinggi serta paling diminati oleh industri khususnya pariwisata. Lembaga Pelatihan Kerja ini juga membangun kerjasama dengan Singaraja Hotel School (SHS), salah satu kampus yang membuka kelas eksekutif

khusus pariwisata dan perhotelan untuk daerah Singaraja. Lembaga Pelatihan Kerja Bali International juga membangun kerjasama dengan Bali Cruise Ship Club (BCC), salah satu agen keberangkatan khusus ke kapal pesiar. Lembaga Pelatihan Kerja Bali International, SHS dan BCC adalah sebuah perusahaan yang dikelola oleh sebuah keluarga yang telah berdiri sejak tahun 2008. Praktik akuntansi LPK Bali International dipengaruhi oleh keterlibatan hubungan keluarga. Hal ini dapat dilihat pada praktik akuntansi yang sudah berjalan di perusahaan telah diturunkan sejak generasi pertama. Pada observasi pertama menunjukkan kewenangan pengelolaan keuangan sepenuhnya diambil ahli oleh anggota keluarga. Bagian pada pencatatan transaksi kas masuk dan kas keluar dikelola oleh anggota keluarga. Praktik akuntansi yang berkembang juga telah dipengaruhi oleh beberapa adaptasi pada setiap generasinya. Fenomena ini menarik untuk diteliti dari segi praktik akuntansi perusahaan karena penerapan akuntansi yang baik dan sesuai dapat meningkatkan kinerja manajemen sebuah perusahaan. Disebutkan dalam Fella, dkk (2020) keberlangsungan usaha keluarga akan mulai redup pada generasi kedua dan jika mampu bertahan hingga generasi ketiga kemungkinan hanya 10% saja. Oleh sebab itu pentingnya kinerja dan praktik akuntansi dalam sebuah perusahaan.

Di dalam kerumitan perusahaan-perusahaan ini terdapat praktik akuntansi yang berbeda berkembang dari generasi ke generasi, yang sering kali membentuk inti pengambilan keputusan strategis dan manajemen keuangan (Fendy Wibisono, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki praktik akuntansi dengan fokus pada antargenerasi bisnis milik keluarga. Penelitian ini mengidentifikasi bagaimana keterlibatan anggota keluarga dalam lingkup *Family-Owned Business* atas *socioemotional wealth* melalui tinjauan terhadap implementasi praktik akuntansinya. Penelitian dilaksanakan di LPK Bali International karena

perkembangan perusahaan yang tinggi beberapa tahun terakhir di kota Singaraja. Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, penelitian ini berupaya mengangkat judul penelitian **“Mengungkap Praktik Akuntansi *Family-Owned Business*: Studi Kasus pada Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) Bali International”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, berikut ini adalah permasalahan yang dapat diidentifikasi pada penelitian ini.

1. Adanya fenomena *Family-Owned Business* (perusahaan yang telah berkembang antargenerasi). Dinamika praktik akuntansi *Family-Owned Business* pada perkembangan perusahaan yang pesat dalam dua tahun terakhir. Serta ukuran perusahaan yang semakin besar.
2. Adanya keterlibatan hubungan keluarga dalam penerapan akuntansi pada bisnis milik keluarga. Praktik akuntansi yang berjalan antargenerasi menunjukkan perubahan-perubahan pencatatan serta pengelolaan akuntansi perusahaan.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini diungkap mengenai perkembangan praktik akuntansi perusahaan dengan melihat proses pengelolaan keuangan perusahaan, pencatatan transaksi, perkembangan praktik akuntansi perusahaan antargenerasi dan kesesuaian pencatatan terhadap praktik akuntansi yang berlaku. Sumber data berasal dari hasil tanya jawab dengan informan, observasi dan perkembangan terhadap implementasi akuntansi di Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) Bali International, Singaraja.

1.4 Rumusan Masalah

Atas permasalahan pada penelitian ini, maka pertanyaan penelitian yang dirumuskan, yaitu:

1. Bagaimana praktik akuntansi dalam *Family-Owned Business* khususnya pada Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) Bali International?
2. Bagaimana kesesuaian standar akuntansi dan dinamika akuntansi dalam *Family-Owned Business* khususnya pada Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) Bali International?

1.5 Tujuan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini bertujuan mencari jawaban pertanyaan penelitian di atas, yaitu:

1. Untuk mengetahui praktik akuntansi dalam *Family-Owned Business* khususnya pada Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) Bali International.
2. Untuk mengungkap dinamika praktik akuntansi dan mengidentifikasi perkembangan akuntansi dengan standar yang sesuai dalam *Family-Owned Business* khususnya pada Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) Bali International.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diterima atas adanya penelitian ini, ditujukan untuk beberapa pihak, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sumber informasi tambahan dalam upaya mengembangkan teori analisis di bidang akuntansi keuangan

ataupun akuntansi manajemen serta tambahan informasi yang dapat menambah wawasan dalam mengelola bisnis milik keluarga (*Family-Owned Business*).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Dibuatnya tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi penulis seperti menambah wawasan mengenai implementasi akuntansi dalam bisnis milik keluarga (*Family-Owned Business*) dengan terjun secara langsung ke lapangan untuk mencari data-data valid.

b. Bagi LPK Bali International

Pelaksanaan penelitian ini dapat memberikan informasi dan wawasan dalam bidang akuntansi bagi LPK Internasional.

c. Bagi Mahasiswa

Di masa mendatang, hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi yang dapat dikaji kembali secara ilmiah untuk dapat memecahkan permasalahan bagaimana perkembangan praktik akuntansi pada bisnis milik keluarga (*Family-Owned Business*).

d. Bagi Masyarakat/Pembaca

Tulisan ini dapat memberikan manfaat untuk pembaca dalam praktik akuntansi pada bisnis atau usaha terutama pada bisnis milik keluarga (*Family-Owned Business*).